

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang hendak dilakukan diawali dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, analisis, dan studi literatur guna mempersiapkan landasan untuk perancangan. Metode kualitatif dipilih mengingat perancangan berbasis *market gap* pada konsep hotel ini memerlukan perancangannya untuk terlebih dahulu mendalami kondisi dan fakta seputar objek penelitian yakni hotel di Gading Serpong.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data dan analisis data yang dipakai dalam perancangan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

a. Pengamatan dan observasi

Penulis melakukan pengamatan pada area perancangan yang sudah ditentukan dan juga analisis terhadap area sekitar yakni Kecamatan Kelapa Dua dan Pagedangan di Gading Serpong.

b. Analisis area sekitar

Analisis ini dilakukan dengan cara pembuatan diagram yang membantu dalam menelusuri masalah yang berada di area sekitar dan juga jawaban yang akhirnya diraih dalam perancangan yakni *market gap* pada konsep hotel-hotel di Gading Serpong.

c. Perancangan bangunan

Perancangan bangunan melihat hasil dari analisis area sekitar dan juga peraturan yang berlaku di area. Kemudian dikaitkan dengan perancangan bangunan untuk mendapatkan rancangan yang memanfaatkan kesenjangan pasar pada hotel-hotel di Gading Serpong.

d. Perancangan struktur dan fasilitas bangunan

Perancangan struktur dan fasilitas bangunan dilakukan untuk mendukung keterbangunan rancangan. Kedua komponen perancangan ini juga berpotensi untuk meningkatkan daya tarik rancangan dan wadah pengimplementasian konsep.

3.3 Metode Perancangan

Metode perancangan dilakukan dengan sistem *step-by-step* langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penentuan objek perancangan
Fokus pengembangan dikembangkan dari fenomena isu yang telah dianalisis pada penelitian. Fokus tersebut adalah perancangan hotel bisnis dengan konsep *naturaspect* di Gading Serpong.
- b. Observasi dan analisis tapak
Perancang melakukan pemetaan dan analisis melalui diagram dari data-data yang telah dikumpulkan dari aktivitas observasi dan kajian literatur. Analisis tapak bertujuan untuk mengetahui gambaran dan isu tapak secara lebih detail dan jelas.
- c. Mencari isu dan masalah perancangan
Dari analisis tapak yang sebelumnya telah dilakukan, perancang mencoba merumuskan isu dan masalah yang dapat diterapkan dalam perancangan. Rumusan isu dan masalah ini menjadi poin utama yang hendak diterjemahkan di dalam perancangan.
- d. Studi literatur dan studi preseden terkait fokus perancangan
Perancang mempelajari berbagai macam teori, pendekatan, dan konsep yang dapat dipakai dalam perancangan. Untuk memperjelas tentang objek yang hendak dirancang, perancang melakukan studi preseden objek perancangan terkait.
- e. Menentukan fungsi, program ruang, dan pengguna pada perancangan
Perancang melakukan kajian program ruang perancangan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam program ruang adalah pengguna, aktivitas, alur

aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, persyaratan ruang, dan organisasi ruang.

f. Merancang bangunan dari segi struktur dan utilitas

Perancang mempertimbangkan konsep dan skema tentang struktur dan utilitas bangunan. Dengan pertimbangan tersebut, perancangan diharapkan menjadi lebih matang dan memiliki kemungkinan untuk dibangun dan dioperasionalkan

g. Membuat gambar kerja

Hasil perancangan diterjemahkan melalui gambar kerja arsitektural yang memudahkan pembaca mengerti, mencermati, dan mempelajari desain yang dihasilkan.

h. Pembuatan maket

Maket merupakan salah satu sarana fisik yang dipakai untuk menjelaskan hasil desain kepada orang lain.

